



Implementasi Layanan Bimbingan Klasikal untuk Mengedukasi Mengenai Bahaya Perilaku *Bullying* pada Remaja di Kelas VIII MTs Al-Jam'iyatul Washliyah KM.6 Medan

Nurhaida S¹, Aina Salsabila², Uli Makmun Hasibuan³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Correspondence Email: ulimakmunhasibuan@umsu.ac.id

ABSTRAK

Bullying merupakan salah satu permasalahan serius yang sering terjadi di kalangan remaja dan dapat berdampak negatif terhadap perkembangan psikologis, sosial, maupun akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi layanan bimbingan klasikal dalam mengedukasi siswa mengenai bahaya perilaku *bullying*. Metode yang digunakan adalah teknik pengumpulan data melalui observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah siswa sekolah menengah pertama serta guru bimbingan dan konseling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal dapat menjadi sarana efektif untuk memberikan pemahaman mendalam kepada siswa mengenai bentuk-bentuk *bullying*, dampak yang ditimbulkan, serta cara mencegah dan menanggulangnya. Kegiatan bimbingan dilakukan secara sistematis dengan materi yang relevan dan pendekatan yang interaktif, sehingga siswa lebih terlibat dan mampu menginternalisasi nilai-nilai positif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa bimbingan klasikal berperan penting dalam upaya preventif terhadap perilaku *bullying* di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: *Bimbingan Klasikal, Bullying, Edukasi, Layanan Bimbingan, Remaja.*

ABSTRACT

Bullying is a serious problem that often occurs among adolescents and can negatively impact students' psychological, social, and academic development. This study aims to describe the implementation of classical guidance services in educating students about the dangers of bullying behavior. The method used is data collection techniques through observation and documentation. The research subjects were junior high school students and guidance and counseling teachers. The results of the study indicate that classical guidance services can be an effective means to provide students with an in-depth understanding of the forms of bullying, their impacts, and how to prevent and overcome them. Guidance activities are carried out systematically with relevant materials and an interactive approach, so that students are more involved and able to internalize positive values. The conclusion of this study is that classical guidance plays an important role in preventive efforts against bullying behavior in the school environment.

Keywords: *Classical Guidance, Bullying, Education, Guidance Services, Teenagers.*

PENDAHULUAN

Remaja merupakan kelompok usia yang berada pada fase perkembangan transisi penting—fisik, emosional, dan sosial. Masa ini ditandai oleh pencarian jati diri, peningkatan sensitivitas sosial, dan kecenderungan untuk menyukai pengakuan dari teman sebaya. Namun, bersamaan dengan adaptasi tersebut, muncul rentetan

tantangan, salah satunya adalah perilaku *bullying*, yaitu tindakan agresif yang dilakukan berulang oleh individu atau kelompok terhadap yang dianggap lemah. Bentuknya bisa bermacam-macam: fisik, verbal, sosial, maupun *cyberbullying*.

Dan Olweus (1993) *Bullying* adalah perilaku agresif yang dilakukan secara berulang-ulang oleh satu siswa atau lebih terhadap siswa lain yang lebih lemah, disertai ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan korban

Pada dasarnya tindakan perundungan sendiri banyak ada di lingkungan pendidikan terutama pada masa remaja, karna di masa remaja ini siswa masih mencari jati diri mereka masing-masing yang bisa merugikan diri sendiri ataupun orang lain. Tindakan perundungan yang ada di sekolah bisa berdampak buruk terhadap psikologi diri siswa yang menyebabkan siswa tersebut terganggu dalam proses pengembangan diri maupun sosialnya.

Menurut Wicaksana (Azmi, Y., Sutisna, A., & Marjo, H. K. (2020).), perundungan merupakan kegiatan kekerasan fisik maupun psikologis jangka panjang yang dilakukan seseorang atau kelompok terhadap seseorang yang tidak mampu mempertahankan dirinya dalam situasi dimana ada untuk melukai. Maka dalam hal ini layanan bimbingan klasikal dapat membantu memberikan edukasi tentang bahaya perilaku *bullying*.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam upaya pencegahan *bullying* adalah melalui layanan bimbingan klasikal. Layanan bimbingan klasikal merupakan bagian dari layanan dasar dalam program bimbingan dan konseling di sekolah, yang dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis di dalam kelas (Daulay, et al., 2022). Layanan ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami berbagai aspek perkembangan diri, baik akademik, sosial, maupun pribadi, melalui penyampaian informasi dan pengembangan keterampilan hidup (*life skills*).

Dalam konteks *bullying*, layanan bimbingan klasikal dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai jenis-jenis *bullying*, dampak negatifnya, serta strategi yang dapat dilakukan untuk mencegah dan menangani perundungan. Dengan pendekatan yang bersifat preventif dan promotif, layanan ini dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya sikap saling menghargai, empati, dan kemampuan menyelesaikan konflik secara konstruktif. Selain itu, bimbingan klasikal memungkinkan interaksi terbuka antara guru BK dan siswa, sehingga tercipta komunikasi dua arah yang mendukung pemahaman lebih dalam terkait isu *bullying*.

Azmi et al. (2020) mengatakan bahwa meskipun komponen seperti asesmen kebutuhan dan materi belum optimal, bimbingan klasikal tetap memiliki potensi besar dalam menciptakan dampak positif jika direncanakan secara matang. Hasanah (2024) menunjukkan bahwa bimbingan klasikal berdiferensiasi mampu meningkatkan kesadaran siswa dan komitmen untuk tidak melakukan *bullying*: 84 siswa (kategori "sangat baik") memahami tujuan layanan ini, dan sebagian besar menunjukkan peningkatan kesadaran.

Demikian Berdasarkan pemaparan mengenai bahaya perilaku *bullying* di atas dan Solusi yang dapat membantu memberikan edukasi mengenai bahaya *bullying* tersebut maka tujuan penelitian ini Adalah untuk mengetahui Gambaran pada pelaksanaan layanan bimbingan klasikal mengenai bahaya perilaku *bullying* di sekolah MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Km.6 Medan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Teknik observasi dan pemberian layanan bimbingan klasikal. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Km.6 Medan, yang dipilih secara purposif karena memiliki program layanan bimbingan konseling aktif serta pernah menangani beberapa kasus *bullying*. Subjek dalam penelitian ini melibatkan siswa yang terlibat pernah mengalami atau melakukan tindakan *bullying*. Selain itu, guru BK, wali kelas, dan kepala sekolah turut dijadikan informan pendukung untuk memperkuat dan memperluas perspektif yang diperoleh dari siswa. Penentuan subjek dilakukan secara *purposive*, dengan mempertimbangkan relevansi dan keterlibatan informan terhadap topik yang dikaji. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi lapangan, dan studi dokumentasi (Assingkily, 2021). Observasi dilakukan secara semi-terstruktur agar informan dapat menyampaikan pengalamannya secara terbuka dan fleksibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan layanan bimbingan klasikal yang di laksanakan di sekolah MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Km.6 Medan di kelas VIII-B dengan jumlah 24 siswa pada tanggal 24 juni 2025. Kegiatan ini merupakan kegiatan praktik lapangan dari Matakuliah Praktik Bimbingan Belajar yang di mana pemberian berupa layanan klasikal di kelas dan kegiatan pada layanan ini dibantu dengan menggunakan bantuan alat media laptop, *power point* dan infokus dengan menggunakan metode penyampaian materi sesuai dengan topik yang dibahas dan diselingi oleh tanya jawab dan curah pendapat mengenai *bullying* (Hadisi & Muna, 2015). Untuk meningkatkan fokus dan partisipasi siswa dalam kegiatan sebelum masuk pada inti kegiatan dilakukan *ice breaking* dengan permainan tepuk tangan pagi,siang,dan malam, bertujuan agar siswa bisa lebih rileks dalam mengikuti kegiatan. Setelah sesi *ice breaking* kemudian masuk pada inti kegiatan memberikan materi edukasi dengan topik "Implementasi Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Mengedukasi Mengenai Bahaya Perilaku *Bullying* pada Remaja".

Layanan bimbingan klasikal memberikan dampak positif terhadap tingkat pemahaman siswa mengenai bahaya perilaku *bullying*, dan berbagai jenis macam-macam perilaku *bullying* yang belum di sadari oleh siswa selama ini, yang di mana dari hasil memberikan layanan masih banyak siswa yang memiliki minim pengetahuan seputar *bullying*, yang mereka ketahui hanya bully atau perundungan secara fisik saja. Maka pemberian layanan klasikal ini sangat efektif untuk membantu meningkatkan pengetahuan siswa. Hal ini sejalan dengan Yudistira, I. (2023) "*Diskusi kelompok kecil dalam bimbingan klasikal efektif meningkatkan konsentrasi dan disiplin siswa karena siswa merasa lebih bertanggung jawab secara individu*".

Pemberian edukasi mengenai *bullying* ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya *bullying*/perundungan, di mana topik ini juga sangat bertepatan pada siswa di mana masa fase remaja ini merupakan masa perkembangan para siswa remaja, maka dengan edukasi *bullying* harapannya siswa mendapatkan pengetahuan sebagai bekal bagi mereka yang masih dalam tahap perkembangan yang masih rentan terbawa arus pergaulan pertemanan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan edukasi bahaya perilaku *bullying* dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa yang signifikan terhadap *bullying*, yang di mana siswa yang minim pengetahuan tentang *bullying* akan menganggap *bullying*/perundungan sesuatu yang lumrah atau tidak terlalu membahayakan, karena banyaknya macam-macam *bullying*, baik secara fisik, psikologis, verbal, sosial media, dll. pada masa remaja merupakan fase perkembangan yang rentan terbawa arus zaman, maka dengan pembekalan pengetahuan mengenai edukasi *bullying* ini di harapkan siswa mampu mengambil sikap membantu meminimalisir perilaku *bullying* di sekitar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Azmi, Y., Sutisna, A., & Marjo, H. K. (2020). Evaluasi pelaksanaan layanan bimbingan klasikal terkait perilaku perundungan pada siswa di SMA Negeri. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. <https://core.ac.uk/download/pdf/328019124.pdf>.
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan teknologi informasi dalam menciptakan model inovasi pembelajaran (e-learning). *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(1), 117-140. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/396/380>.
- Hasanah, H. (2024). Layanan bimbingan klasikal berdiferensiasi sebagai upaya pencegahan perilaku bullying. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*. <https://journals.eduped.org/index.php/intel/article/view/1196>.
- Daulay, N., Assingkily, M. S., & Munthe, A. K. (2022). The relationship between gratitude and well-being: The moderating effect of religiosity on university freshmen during the COVID-19 pandemic. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(1), 51-64. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Psikohumaniora/article/view/11055>.
- Olweus, D. (1993). *Bullying in School*.
- Simatupang, A. P., Hasibuan, U. M., & Saragih, N. A. S. (2025). Implementasi Layanan Dasar Bimbingan Klasikal dalam Mencegah Bullying dan Perundungan di Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 2(2), 649-653. <https://ziaresearch.or.id/index.php/mesada/article/view/152>.
- Yudistira, I. N. G. (2023). Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal Teknik Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Disiplin Belajar. *Jurnal Bimbingan Konseling Undiksha*, 14(1), 11-18. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jbk/article/view/3933>.